

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Ngajum adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Ngajum mempunyai areal seluas 1.055.636 Ha terdiri dari sawah 503,755 Ha, tegal/ladang 349,861 Ha, pekarangan/pemukiman 200,000 Ha. Jumlah Dukuh/Dusun ada 6 dusun, jumlah Rw 17, jumlah Rt 78. Tanah Desa Ngajum sebagian besar adalah tanah pertanian, baik pertanian tanaman pangan maupun pertanian tanaman keras. Mata pencaharian penduduk Desa Ngajum mayoritas bertani dan buruh tani, hal ini dapat diketahui dari data mata pencaharian penduduk Desa Ngajum sebagai berikut:

- a. Petani: 1.000 orang
- b. Buruh tani: 2.040 orang
- c. Pegawai Negeri / Guru: 407 orang
- d. ABRI / POLRI: 39 orang
- e. Pensiunan: 150 orang
- f. Swasta / wiraswasta: 866 orang
- g. Pedagang: 134 orang
- h. Lain – lain: 200 orang

Desa Ngajum Rt 03 Rw 04 diketahui cukup banyak warga yang positif Covid-19 beberapa orang harus di rawat di Rumah Sakit dan banyak yang isolasi mandiri di rumah, sehingga perangkat desa membuat peraturan baru yaitu dilarang membuat kegiatan yang mengundang kerumunan banyak orang, dan setiap orang diwajibkan memakai masker saat keluar dari rumah, serta membatasi orang asing untuk masuk Desa Ngajum.

4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, dan tingkat kecemasan.

Tabel 4.1 Data Umum Responden masyarakat di Rt 03 Rw 04 Desa Ngajum Kabupaten Malang

No.	Data Umum	Frekuensi	Presentase
1	Umur		
	26-35 Tahun (Dewasa Awal)	15	50%
	36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	15	50%
	Total	30	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	12	40
	Perempuan	18	60
	Total	30	100
3	Pendidikan		
	SD	5	17
	SMP	7	23
	SMK/SMA	11	37
	Perguruan Tinggi	7	23
	Total	30	100

4 Pekerjaan

Swasta	16	53
Wiraswasta	5	17
Buruh/Tani	7	23
Guru/Dosen	2	7
Total	30	100

5 Status Perkawinan

Menikah	21	70
Belum Menikah	9	30
Total	30	100

6 Apakah anda percaya dengan

Covid-19

Ya	30	100
Tidak	0	0
Total	30	100

7 Apakah anda pernah terinfeksi

Covid-19

Ya	6	20
Tidak	24	80
Total	30	100

Apakah pernah ada

teman/saudara/tetangga yang

8 terinfeksi Covid-19

Ya

Tidak

Total	29	97
-------	----	----

Apakah ada keluarga anda yang	1	3
-------------------------------	---	---

terkena Covid-19	30	100
------------------	----	-----

9 Ya

Tidak

Total	7	23
-------	---	----

	23	77
--	----	----

Apakah anda pernah	30	100
--------------------	----	-----

mendapatkan informasi tentang		
-------------------------------	--	--

Covid-19		
----------	--	--

10

Ya

Tidak

Total	0	0
-------	---	---

	30	100
--	----	-----

	30	100
--	----	-----

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data umur setengahnya (15 responden atau 50%) berumur 25-35 tahun dan setengahnya (15 responden atau 50%) berumur 36-45 tahun,

untuk jenis kelamin sebagian besar (18 responden atau 60%) berjenis kelamin perempuan, untuk tingkat pendidikan hampir setengahnya (11 responden atau 37%) memiliki tingkat pendidikan SMK/SMA, untuk status perkawinan sebagian besar (21 responden atau 70%) sudah menikah,

untuk pernyataan tentang apakah anda percaya dengan Covid-19 seluruh (30 responden atau 100%) percaya dengan adanya Covid-19, untuk pernyataan tentang apakah anda pernah terinfeksi Covid-19 hampir seluruh (24 responden atau 80%) tidak pernah terinfeksi Covid-19 dan sebagian kecil (6 responden atau 20%) pernah terinfeksi Covid-19, untuk pernyataan tentang apakah pernah ada teman/saudara/tetangga yang terinfeksi Covid-19 hampir seluruhnya (29 responden atau 97%) pernah ada teman/saudara/tetangga yang terinfeksi Covid-19,

untuk pernyataan tentang apakah ada keluarga yang terinfeksi Covid-19 hampir seluruh (23 responden atau 77%) apakah ada keluarga yang terinfeksi Covid-19, untuk pernyataan tentang apakah anda pernah mendapatkan informasi tentang Covid-19 seluruh (30 responden atau 100%) pernah mendapatkan informasi tentang covid-19.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data tingkat kecemasan pada masyarakat.

Tabel 4.2 Data Tingkat Kecemasan masyarakat di Rt 03 Rw 04 Desa Ngajum Kabupaten Malang

Tingkat kecemasan	F	Presentase (%)
Ringan	15	50
Sedang	14	47
Berat	1	3
Total	30	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas didapatkan tingkat kecemasan masyarakat separuh dari responden yaitu (15 responden atau 50%) mengalami kecemasan ringan, hampir setengahnya yaitu (14 responden atau 47%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil (1 responden atau 3%) mengalami kecemasan berat.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang

Data Umum	Kecemasan						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
26-35 tahun (Dewasa Awal)	7	47%	7	47%	1	7%	15	100%
36-45 tahun (Dewasa Akhir)	8	53%	7	47%	0	0%	15	100%
Total							30	
Jenis Kelamin								
Laki-laki	3	25%	8	67%	1	8%	12	100%
Perempuan	12	67%	6	33%	0	0%	18	100%
Total							30	
Pendidikan								
SD	3	60%	2	40%	0	0%	5	100%
SMP	5	71%	2	29%	0	0%	7	
SMK/SMA	6	55%	5	48%	0	0%	11	100%
Perguruan Tinggi	2	29%	4	57%	1	14%	7	0%
Total							30	
Status Perkawinan								
Menikah	12	57%	9	43%	0	0%	21	100%
Belum Menikah	3	33%	5	56%	1	11%	9	100%
Total							30	
Percaya Tidaknya Adanya Covid-19								
Ya	15	50%	14	47%	1	3%	30	100%
Tidak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total							30	
Pernah Tidaknya terinfeksi Covid-19								
Ya	1	17%	4	67%	1	17%	6	100%
Tidak	14	58%	10	42%	0	0%	24	100%
Total							30	
Pernah Tidaknya Teman/Saudara/Tetangga yang terinfeksi Covid-19								
Ya	15	52%	13	45%	1	3%	29	100%

Tidak	0	0%	1	100%	0	0%	1	100%
Total								30

Ada Tidaknya Keluarga Yang Terinfeksi Covid-19

Pernah	4	57%	2	29%	1	14%	7	100%
Tidak Pernah	11	48%	12	52%	0	0%	23	100%

Total								30
--------------	--	--	--	--	--	--	--	-----------

Pernah Tidaknya Mendapatkan Informasi Tentang Covid-19

Ya	15	50%	14	47%	1	3%	30	100%
Tidak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

Total								30
--------------	--	--	--	--	--	--	--	-----------

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 26-35 tahun (dewasa awal) hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 7 responden (47%) dan hampir setengahnya mengalami kecemasan sedang yaitu 7 responden (47%) dan sebagian kecil 1 orang (7%) mengalami kecemasan berat.

Responden yang berusia 36-45 tahun (dewasa akhir) sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 8 responden (53%), hampir setengahnya mengalami kecemasan sedang yaitu 7 responden (47%).

Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 8 responden (67%)

dan sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (25%) dan 1 orang (8%) mengalami kecemasan berat.

Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 12 responden (67%), dan hampir setengahnya mengalami kecemasan sedang yaitu 6 responden

(33%), Responden yang berpendidikan SD sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (60%)

dan hampir setengahnya nya mengalami kecemasan sedang yaitu 2 responden (40%). Responden yang berpendidikan SMP sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 5 responden (71%) dan hampir setengahnya mengalami kecemasan sedang yaitu 2 responden (29%). Responden yang berpendidikan SMK/SMA sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 6 responden (55%) dan hampir setengahnya 5 orang (45%) mengalami kecemasan sedang, Responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 4 responden (57%) dan hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 2 responden (29%) dan 1 orang mengalami kecemasan berat yaitu 1 orang (14%).

Responden dengan status perkawinan menikah sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu 12 responden (57%), dan hampir setengahnya mengalami kecemasan sedang yaitu 9 responden (43%), dan yang belum menikah sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 5 responden (56%) dan hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (33%) dan 1 orang (11%) mengalami kecemasan berat.

Untuk pernyataan percaya tidaknya adanya Covid-19, responden yang mengalami kecemasan ringan setengahnya yaitu 15 responden (50%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang hampir setengahnya yaitu 14 responden (47%)

dan responden yang mengalami kecemasan berat sebagian kecil yaitu 1 responden (3%) percaya dengan Covid-19.

Untuk pernyataan pernah tidaknya terinfeksi Covid-19, responden yang mengalami kecemasan ringan sebagian kecil yaitu 1 responden (17%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang sebagian besar yaitu 4 responden (67%) dan responden yang mengalami kecemasan berat sebagian kecil yaitu 1 responden (17%) pernah terinfeksi covid. Dan responden yang mengalami kecemasan ringan sebagian besar yaitu 14 responden (58%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang hampir setengahnya yaitu 10 responden (42%) tidak pernah terinfeksi Covid-19.

Untuk pernyataan pernah tidaknya teman/saudara/tetangga yang terinfeksi covid-19, responden yang mengalami kecemasan ringan sebagian besar yaitu 15 responden (52%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang hampir setengahnya yaitu 13 responden (45%) dan sebagian kecil yaitu 1 responden (3%) yang mengalami kecemasan berat, pernah ada teman/saudara/tetangga yang terinfeksi covid-19. Dan sebagian kecil yaitu 1 responden (100%) yang mengalami kecemasan sedang tidak pernah ada teman/saudara/tetangga yang terinfeksi covid-19.

Untuk pernyataan ada tidaknya keluarga yang terinfeksi Covid-19, responden yang mengalami kecemasan sedang sebagian besar yaitu 4 responden (57%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang hampir setengahnya yaitu 2 responden (29%) dan responden yang mengalami kecemasan berat sebagian kecil yaitu 1 responden (14%)

ada anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19. Dan responden yang mengalami kecemasan ringan hampir setengahnya yaitu 11 responden (48%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang sebagian besar yaitu 12 responden (52%) tidak ada anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19.

Untuk pernyataan pernah tidaknya mendapatkan informasi tentang Covid-19, responden yang mengalami kecemasan ringan setengahnya yaitu 15 responden (50%) dan responden yang mengalami kecemasan sedang yaitu 14 responden (47%) dan responden yang mengalami kecemasan berat sebagian kecil yaitu 1 responden (3%) pernah mendapatkan informasi tentang Covid-19.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1-3 Agustus 2021 mengenai Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Tentang Covid-19 Di Rt 03 Rw 04 Desa Ngajum Kabupaten Malang dengan jumlah 30 responden diperoleh data bahwa setengahnya yaitu 15 responden (50%) mengalami kecemasan ringan, dan 14 responden (47%) mengalami kecemasan ringan dan sebagian kecil yaitu 1 orang (3%) mengalami kecemasan berat. Berdasarkan penelitian responden dengan umur 36-45 tahun lebih banyak mengalami kecemasan ringan dan kecemasan sedang seperti yang di katakan Menurut Suwaryo dan Yuwono (2017) seseorang yang berusia 26-35 tahun adalah seseorang yang berada pada usia produktif dan memiliki kognitif yang baik untuk menerima informasi.

Sedangkan seseorang yang berada pada usia ≤ 25 tahun atau usia muda adalah seseorang yang kesiapan mental dan jiwanya belum matang sehingga mudah mengalami kecemasan. Seseorang yang berusia > 36 tahun lebih mudah mengalami kecemasan. Hal ini dikarenakan kondisi yang mengancam dirinya terutama seseorang yang memiliki riwayat penyakit tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian setengahnya yaitu 15 responden (50%) mengalami kecemasan ringan, dan hampir setengahnya yaitu 14 responden (47%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil yaitu 1 responden (3%) mengalami kecemasan berat. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Maryam dan Kurniawan A (2008) menyatakan bahwa faktor jenis kelamin secara signifikan mempengaruhi tingkat kecemasan, dalam penelitian tersebut disebutkan juga bahwa jenis kelamin perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami kecemasan ringan dan sedang di banding dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar yaitu 16 responden (53%) mengalami kecemasan ringan, dan hampir setengahnya yaitu 13 responden (43%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil yaitu 1 responden (4%) mengalami kecemasan berat. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan. Responden dengan tingkat pendidikan sarjana mengalami kecemasan berat sedangkan pada responden dengan

tingkat pendidikan SD lebih banyak mengalami kecemasan dari ringan sampai sedang dengan jumlah total 30 responden,

tetapi pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMK/SMA terdapat 11 responden yang mengalami kecemasan, hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang, karena tinggi rendahnya status pendidikan seseorang tidak dapat mempengaruhi persepsi yang dapat menimbulkan kecemasan. Penelitian yang dilakukan oleh Zamriati W *et al*, (2013) juga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian setengahnya yaitu 15 responden (50%) mengalami kecemasan ringan, dan hampir setengahnya yaitu 14 responden (47%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil yaitu 1 responden (3%) mengalami kecemasan berat. Tingkat kecemasan ringan hingga sedang yang paling besar terdapat pada pasien yang telah menikah. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara status perkawinan dengan tingkat kecemasan. Penelitian ini memperkuat penelitian Scott, et al., (2010) yang menemukan adanya hubungan antara status perkawinan dengan respons terhadap kecemasan. Peneliti meyakini setiap pasien mempunyai stressor tersendiri terkait status perkawinan.